

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI MELALUI METODE UMPAN-IMAJINASI
(UMJIN) DENGAN MEDIA LAGU SISWA KELAS X SMA NEGERI
KERJO KARANGANYAR**



**Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Program Studi Magister Pengkajian Bahasa
Program Pascasarjana**

Oleh:

S u h a d i
NIM S 200070121

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJIAN
BAHASA SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS DESKRIPSI
MELALUI METODE UMPAN-IMAJINASI (UMJIN) DENGAN
MEDIA LAGU SISWA KELAS X SMA NEGERI KERJO,
KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:
Suhadi
NIM : S 200070121

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing,


Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pengajaran Bahasa,


Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

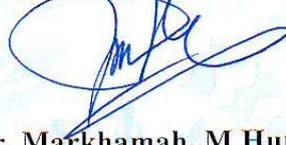
HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI METODE UMPAN-IMAJINASI (UMJIN) DENGAN MEDIA LAGU SISWA KELAS X SMA NEGERI KERJO, KARANGANYAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
SUHADI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 06 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

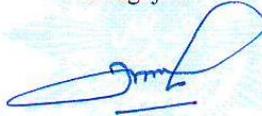
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



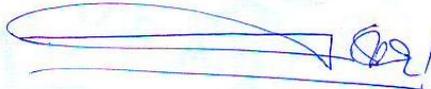
Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

Penguji I



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

Penguji II



Dr. Atiqa Sabardilla, M.Hum

Surakarta, 10 Februari 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : S u h a d i

NIM : S 20070121

Program Studi: Magister Pengkajian Bahasa

Konsentrasi : Pengkajian Bahasa Indonesia

Judul : Peningkatan Kompetensi Menulis Deskripsi Melalui Metode Umpan-Imajinasi (Umjin) dengan Menggunakan Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri Kerjo, Karanganyar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 6 Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan,



S u h a d i

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI MELALUI METODE UMPAN-IMAJINASI
(UMJIN) DENGAN MEDIA LAGU SISWA KELAS X SMA NEGERI
KERJO KARANGANYAR**

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa peningkatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui penerapan metode Umpan-imaginasi (Umjin) dengan menggunakan lagu siswa kelas X SMA Negeri Kerjo, Karanganyar. Ketercapaian tujuan ini bisa diketahui dengan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas X dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri Kerjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2017, terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) analisis dan refleksi. Pengumpulan data melalui tes keterampilan menulis paragraf deskripsi berdasarkan kriteria penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian (tes) dan nontes berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket. Uji validitas data menggunakan triangulasi dan mengadakan wawancara kepada dua siswa dan angket kepada seluruh siswa. Teknik analisis data tentang hasil menulis siswa sesuai aspek-aspek menulis deskripsi menggunakan statistik deskriptif, dan analisis kualitatif untuk aspek perubahan perilaku menulis siswa. Data dibandingkan untuk mengetahui persentase peningkatannya. Hasil penelitian sebagai berikut. 1) Rerata hasil tes menulis deskripsi sebesar 62,1 pada prasiklus meningkat menjadi 65,2 pada siklus I, lalu menjadi 72,22 pada siklus II. Ada kenaikan 10,76% dibandingkan sebelum diterapkan metode Umpan-Imajinasi dengan menggunakan lagu. 2) Rerata hasil nontes, hasil observasi terhadap perhatian dan antusiasisme siswa meningkat 12,5%, dan hasil angket ketertarikan dan mempermudah siswa dalam menulis meningkat 22,5% setelah diterapkannya metode Umpan-Imajinasi (Umjin) dengan menggunakan lagu keroncong. Pembelajaran menulis deskripsi melalui metode Umpan-Imajinasi dengan menggunakan lagu pada siswa kelas X SMA Negeri kerjo, Karanganyar bisa meningkatkan skor perolehan tes pembelajaran dan bisa mengubah perilaku belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi lebih positif.

Kata kunci: menulis deskripsi, metode umpan-imaginasi, media lagu

ABSTRACT

Writing competence is one of base competence in Bahasa Indonesia. The writer found a matter that the students have difficulties to create their language skill in writing. The writer focuses in descriptive writing competence. This research aims to improve the students' achievement in writing competence. It breaks the problem of the students' learning in writing. The writer has taken the "UMPAN IMAJINASI (UMJIN)" method to know how the method is able to increase the students' competence to write in descriptive text and usage of media song for students in grade X in SMA Negeri Kerjo in Karanganyar Regency. The result of this research to elaborate the students' achievement in descriptive writing competence and to see the effect of the students' behaviours in teaching learning process. This research is an action research involves the students grade X in SMA Negeri Kerjo as subject of research and the researcher is the teacher of Bahasa Indonesia in SMA Negeri Kerjo. This research had done on August to November 2017. It consists of two cycles. Each cycles contains (1) planning of research, (2) action of research, (3) observation and evaluation, and (4) analyse and reflection. The collecting data through writing skill test in descriptive paragraph based on scoring criterion in scoring guidance. This is not only by testing, but also using non-test for collecting data. It consists of observation, interview and questionnaire. To maintain the result of the data, the writer used triangulation and interview for two students and questionnaire for all students. To analyse the data for the result of writing description using descriptive statistics, and qualitative analysis for aspects change in student writing behavior. Data compared to find the percentage of improvement and change. The writer delivers the result of the research as follows: 1) the average result of descriptive writing test is 62.1 in pre-cycle becomes 65.2 in the first cycle, then becomes 72.22 in the second cycle. It increases 10.76 % after using UMPAN IMAJINASI method through song media; 2) the average result of non-test, it is observation about the students' affectiveness and athusiasment increases 12.5 %, and questionnaire the students' affectiveness and easy way for students in writing increases about 22.5 % after applying UMPAN IMAJINASI method by using song. Teaching learning process for descriptive writing through UMPAN IMAJINASI by using song for students grade X in SMA Negeri Kerjo, Karanganyar is able to increase students' scoring and changing the students' learning behaviours in descriptive writing skill is more positive.

Key words : descriptive writing, umpan imajinasi method, usage of song media

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap individu, masyarakat dan bangsa dihadapkan pada persaingan global. Agar dapat menghadapi persaingan global tersebut setiap individu, masyarakat dan bangsa harus mampu menunjukkan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki kepada masyarakat lokal, regional maupun global. Untuk hal tersebut, kemampuan menulis merupakan sarana penting bagi individu untuk tetap diperhitungkan dalam pergaulan karena menulis merupakan komunikasi untuk menyampaikan pengetahuan, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain baik individu atau pun masyarakat baik pada lingkungan lokal, regional maupun global.

Maka dari itu, perlunya bagi siswa memiliki keterampilan menulis untuk mengekspresikan pengetahuan, teknologi, ilmu, pikiran, gagasan, dan perasaan untuk disampaikan kepada masyarakat.

Kompetensi menulis memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa untuk menemukan topik dan mengembangkan gagasan menjadi karangan atau tulisan yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Menurut Akhadiyah (1988: 22) menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti bahwa kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Tulisan yang baik dapat menghubungkan antara penulis sebagai pemberi pesan dan pembaca sebagai penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan harus ditulis secara sistematis agar pembaca dapat menangkap pesan dengan jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

Enre (1988: 8) menyatakan bahwa tulisan yang baik harus dapat berkomunikasi secara efektif kepada siapa tulisan itu ditujukan. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang digunakan dalam tulisan tersebut. Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk menyampaikan gagasan dalam menulis, kalimat yang baik dapat meninggalkan kesan pada benak pembaca. Pembaca akan merasa senang dan menikmati tulisan yang disusun dengan kalimat-kalimat yang efektif dan bermakna. Tulisan mempunyai teknis pengungkapan yang komunikatif dan menunjukkan kerangka

berpikir rasional. Kegiatan menulis sangat mementingkan unsur pikiran, penalaran, dan data faktual karena itu wujud yang dihasilkan berupa tulisan ilmiah atau nonfiksi.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dari gambaran grafik itu. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Robert Lado dalam Tarigan 2013: 22). Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting bagi siswa karena setiap tugas yang diberikan guru dapat dilakukan dengan baik apabila siswa memiliki kemampuan menulis yang baik.

Sejalan dengan yang ditulis Muslich (1994:30) bahwa dengan melalui kegiatan menulis terbentuk suatu proses berpikir dan berkreasi yang berperan dalam mengolah gagasan serta menjadi alat untuk menyampaikan gagasannya. Gagasan atau ide yang tertuang dalam tulisan harus logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik. Karena menulis merupakan sebuah keterampilan, pemerolehan kemampuan menulis pun harus melalui praktik dan latihan secara terus-menerus.

Agar pembelajaran dan latihan bisa dilaksanakan secara terus menerus perlu diusahakan sebuah metode pembelajaran yang menarik bagi siswa terutama bagi yang baru ingin menjadi penulis agar terangsang untuk selalu berlatih menulis.

Kompetensi Dasar dalam Standar Isi Kurikulum 2006 (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas X diantaranya yaitu menulis deskripsi. Kompetensi ini diharapkan dikuasai siswa kelas X dimaksudkan agar siswa memiliki kemampuan memeraikan objek yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai komunikasi. Tuntutan kompetensi ini wajar karena kemampuan berkomunikasi dengan pemerilaian terjadap objek sehari-hari memang sangat penting dalam kehidupan siswa.

Keterampilan menulis sangat diperlukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban yang bersifat tertulis. Hal ini perlu diwujudkan dengan

pembelajaran bahasa yaitu, pembelajaran mengenai semua aspek kebahasaan dan kegiatan berbahasa yang bertujuan agar siswa terampil berbahasa. Kebutuhan yang termasuk di dalamnya adalah ketatabahasaan, perbendaharaan bahasa dengan segala ragamnya, dan menulis.

Dari teori hakikat menulis di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada pembaca dengan kalimat yang efektif dan bermakna sehingga dimengerti oleh pembaca. Keterampilan menulis sangat diperlukan siswa untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu, perlu upaya untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang terus-menerus agar tulisan yang dihasilkan semakin berkualitas. Kemampuan menulis yang baik dan berkualitas akan juga menunjang keberhasilan siswa di sekolah.

Pembelajaran menulis bertujuan untuk meningkatkan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu juga, diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Siswa tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006: 6).

Paragraf deskripsi berusaha menyajikan suatu objek sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mendengar sendiri, merasakan sendiri, mengecap sendiri, melihat sendiri objek yang digambarkan oleh penulis. Objek tulisan deskripsi dapat berupa benda, pemandangan, orang, atau sensasi yang dialami penulis. Secara garis besar dapat dibedakan dua macam deskripsi yaitu deskripsi ekspositoris dan deskripsi impresionistik. Tujuan deskripsi ekspositoris adalah memberikan informasi dan membuat kesan seakan pembaca melihat, mendengar, merasakan apa yang dideskripsikan itu. Tujuan deskripsi impresionistik atau stimulatif adalah membuat pembaca mempancaindrakannya dan membuat ia bereaksi secara emosional akan apa yang dideskripsikan (Parera 1993: 10).

Keberadaan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis sangat penting karena era sekarang dan masa yang akan datang setiap siswa dituntut dapat mengomunikasikan setiap ide dan pikiran dalam mengimbangi kemajuan informasi dan teknologi. Untuk mencapai harapan tersebut selayaknya proses belajar mengajar keterampilan menulis dilaksanakan dengan menggunakan metode yang sesuai.

Metode yang menarik agar siswa mengikuti pembelajaran tanpa harus ditekan merupakan metode yang tepat untuk diterapkan. Dengan menggunakan metode Umpan atau pancingan siswa dengan tidak tertekan atau dengan tidak sadar berimajinasi. Umpan yang digunakan dalam penelitian adalah lagu sebagai media agar timbul imajinasi siswa dan lirik lagunya bisa dijadikan ide untuk penulisan. Inilah yang dimaksud dengan metode umpan imajinasi dengan menggunakan media lagu.

Metode umpan-imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan umpan lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa (Petrus 2005: 3).

De Porter dan Hernacki (terjemahan Abdurrahman 2005: 191) mengatakan bahwa untuk mengubah kalimat-kalimat yang kering menjadi deskripsi yang menakjubkan kita harus menggunakan imajinasi “menunjukkan bukan memberitahukan (*show not tell*)”. Penggunaan metode umpan-imajinasi dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan sehingga para siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa.

Efek positif dari optimalisasi kerja belahan otak kanan adalah rangsangan atau dorongan bagi kerja belahan otak kiri sehingga pada saat yang bersamaan para siswa juga dapat mengembangkan logikanya. Keseimbangan kinerja otak kanan dan kiri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi, pembuatan outline, dan akhirnya menuliskan informasi tersebut dalam bentuk tulisan atau karangan yang baik.

Untuk hal tersebut, kemampuan berkomunikasi dengan materi informasi jenis deskripsi sangat perlu mendapatkan perhatian. Namun begitu, pada kenyataannya ketika kompetensi komunikasi dengan materi jenis deskripsi harus

diwujudkan dalam komunikasi tertulis, para siswa kelas X masih banyak menghadapi kesulitan. Buktinya meskipun pembelajara menulis pernah mereka dapatkan ketika di SLTP bahkan juga telah pula disajikan di kelas X SMA ini, hasilnya masih jauh dari yang diharapkan. Pembelajaran yang mereka terima selama ini dengan pemberian materi tentang menulis deskripsi yang meliputi pengenalan batasan deskripsi, ciri-ciri deskripsi, unsur-unsur deskripsi, dan langkah-langkah menulis deskripsi, pembelajaran menulis deskripsi pun belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Pada pengamatan awal di kelas X terekam gejala-gejala; siswa kurang senang bila mendapat tugas menulis deskripsi. Dalam prasiklus pemberian tugas menulis deskripsi, hasilnya kurang memuaskan. Gejala-gejala kekurangsenangan siswa tersebut adalah (1) siswa tidak segera memulai mengerjakan tugas, (2) siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas menulis deskripsi yang semestinya dapat diselesaikan dengan lebih cepat, (3) hasil tulisanya kurang baik dan terkesan asal mengumpulkan, dan (4) tata tulisnya pun kurang rapi

Selain itu pula, setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa di antara keterampilan menulis lainnya, keterampilan menulis paragraf deskripsi yang mereka rasa paling banyak kesulitan karena harus membuat paragraf yang menggambarkan sesuatu, walaupun mereka hanya menulis sebuah paragraf.

Menurut salah satu siswa yang mendapat nilai 60, mereka bisa menulis kalimat jika ada musik yang mengiringinya dan perasaan hatinya senang. Sehingga pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi di kelas, mereka menulis paragraf deskripsi tanpa adanya ide di dalam pikiran dan mengakibatkan hasil tulisan mereka tidak maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh suasana hati dan lingkungan mereka pada saat itu, kondisi demikian dapat dilihat melalui hasil tulisan mereka.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri Kerjo, Karanganyar adalah rendahnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebagai akibat rendahnya minat baca, kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan

tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraf.

Kekurangberhasilan pembelajaran menulis, termasuk menulis deskripsi, bisa jadi disebabkan oleh teknik pembelajaran yang kurang tepat atau setidaknya kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran menulis umumnya tidak dikaitkan dengan kegemaran para siswa khususnya para siswa yang gemar terhadap musik.

Selain hal tersebut, tidak ada penggunaan metode yang seharusnya mendukung pembelajaran menulis paragraf deskripsi, masalah penilaian yang hanya menekankan pada hasil pembelajaran kurang sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, karena dengan hanya menilai hasilnya saja guru tidak dapat mengetahui perubahan tingkah laku dan proses belajar siswa yang seharusnya dapat dipantau melalui penilaian proses.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, karena metode pembelajaran umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu menawarkan pembelajaran yang menekankan pada proses dan hasil sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Menggunakan pembelajaran lagu dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Dengan metode umpan-imajinasi, lagu tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana yang nyaman tetapi juga memberikan umpan yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa.

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode umpan-imajinasi juga menuntut siswa untuk selalu aktif membayangkan, atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema dalam lirik lagu yang didengar dan guru juga harus mengetahui setiap perkembangan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, yang semuanya itu dapat diterapkan menggunakan metode pembelajaran umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu.

Gus Tuberville (dalam Rose, 2009: 115) menyatakan bahwa para pembelajar harus diberi motivasi. Agar termotivasi siswa harus merasa tertarik lebih dahulu. Mereka akan tertarik apabila kalau mereka dilibatkan dalam kegiatan yang berhubungan dengan nilai dan tujuan hidup mereka. Termasuk di

dalamnya kegemaran mereka. Para siswa yang termasuk dalam usia remaja lebih menyenangi lagu maka umpan untuk membangkitkan motivasi merupakan hal yang relevan.

Metode umpan-imajinasi menurut Tarigan disebut sugestopedia/Lazanov (2009: 109) mengasumsikan bahwa pembelajaran melibatkan fungsi-fungsi tak kesadaran pembelajar disamping fungsi-fungsi kesadaran, bahwa orang dapat belajar lebih cepat daripada yang biasa mereka lakukan. Metode ini merupakan suatu metode yang melibatkan pengisian/pemuatan bank-bank memori dengan memori-memori atau ingatan-ingatan yang diinginkan dan yang memberi kemudahan (2009: 94). Dalam hal ini, musik dan lagu digunakan sebagai umpan atau sugesti, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan, berimajinasi atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu. Tanggapan (respons) yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dimiliki lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.

2. METODE

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek siswa kelas X berjumlah 40 orang dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri Kerjo, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2017, terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) analisis dan refleksi. Pengumpulan data melalui tes yaitu berupa praktik menulis deskripsi dengan kriteria dan penskoran yang kemudian dihitung secara kuantitatif dan nontes berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil angket yang berisi sikap dan perilaku serta afeksi siswa dalam pembelajaran. Uji validitas data menggunakan triangulasi dan mengadakan wawancara kepada dua siswa dan angket kepada seluruh siswa.

Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan menghitung skor perolehan siswa dan dibuat persentase rerata kelas masing-masing komponen

penilaian dalam menulis deskripsi. Penghitungan tersebut menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rumus nilai persentasenya adalah } NP = \frac{\sum \text{Nilai total}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai Persentase

Σ Nilai Total : Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa satu kelas

Σ Nilai Maksimal : Jumlah nilai total maksimal

Hasil perhitungan persentase menulis paragraf deskripsi siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II dibandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut akan diketahui persentase mengenai peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu.

Teknik kualitatif digunakan untuk memberi gambaran perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu dan mengacu pada data nontes yang ada yaitu berupa observasi, wawancara, dan angket.

Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dibandingkan dengan cara melihat hasil tes dan nontes, sehingga akan dapat diketahui adanya perubahan perilaku siswa dan peningkatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan menggunakan lagu.

Keterampilan menulis paragraf deskripsi yang dilakukan oleh siswa siswa kelas X 6 SMA Negeri Kerjo dapat diperoleh dari hasil nilai skor siswa ketika siswa melaksanakan tugas menulis paragraf deskripsi. Target tingkat keberhasilan dari setiap siswa ditetapkan jika siswa mampu menyusun paragraf deskripsi dengan baik. Peningkatan ini dibandingkan antara hasil menulis siklus I dan siklus II. Target keberhasilan nilai rata-rata kelas pada proses pembelajaran tiap siklus adalah nilai rata-rata kelas 65 sesuai tuntutan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yang sudah dirumuskan dan disepakati bersama-sama siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, langkah yang ditempuh adalah mengetahui data kondisi awal kemampuan menulis deskripsi siswa yang ada dalam daftar nilai guru. Data ini diperoleh dari hasil tes dan nontes. Nilai awal yang dimaksud adalah nilai rata-rata kelas, sedangkan dari nontes berupa hasil observasi, wawancara, angket.

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan Siklus II, peneliti melakukan observasi terhadap data berupa daftar nilai untuk mendapatkan nilai rerata siswa dalam menulis deskripsi dan wawancara. Data tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan menentukan standar ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Hasil nilai tes sebelum dilakukan tindakan adalah 62,1 kategori cukup bagus tetapi belum memenuhi Kreteria Keuntasan Minimam (KKM) yang dipersyaratkan. Oleh karena itu harus ada perbaikan dengan dilakukan penelitian tindakan siklus I.

Tindakan siklus I ini merupakan tindakan awal penelitian menulis paragraf deskripsi menggunakan metode umpan-imajinasi melalui media lagu “Solo di Waktu Malam” karya Mus Mulyadi. Siklus I ini sebagai upaya untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Adapun pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi siklus I terdiri atas tes dan nontes. Hasil tes pada siklus I adalah hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dan hasil nontes yang terdiri atas hasil observasi, angket, wawancara.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil rerata nilai 65,2, termasuk dalam kategori cukup baik. dengan rincian masing-masing aspek penilaian paragraf deskripsi sebagai berikut; (1) aspek keterlibatan pancaindra 72,5 (2) aspek pengimajinasian 52,66, (3) aspek kesan hidup 65,12, (4) pemeraiian objek 57,12, (5) keselarasan antara judul dan isi 82,33, (6) kohesi dan koherensi 77,33, (7) pemusatan/ fokus pada objek yang ditulis 77,5, (8) Diksi 67,12, (9) penerapan ejaan (EYD) 76,25, dan (10) kerapian tulisan 72,50. Dari data tersebut terjadi peningkatan sebesar 95,24% dibandingkan dengan hasil prasiklus.

Hasil nontes Pada siklus I ini, keaktifan bertanya siswa terhadap materi paragraf deskripsi sangat sedikit. Sebanyak 25% atau 10 siswa menunjukkan

keaktifannya bertanya mengenai paragraf deskripsi, sedangkan 75% atau 30 siswa memilih pasif.

Siswa belum baik dalam melakukan kegiatan diskusi kelompok. Pada saat kegiatan diskusi kelompok, 30% atau 12 siswa masih kurang berpartisipasi dalam kelompok. Mereka berbicara sendiri, melamun dan asyik bercerita. Sedangkan 70% atau 28 siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan cukup baik. Respon siswa terhadap lagu yang diputarkan sangat meningkat. Mereka sangat tertarik dengan lagu yang digunakan.

Perolehan nilai rerata 62,5 pada siklus I ini belum memenuhi target KKM maka perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

Tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. tindakan ini dilaksanakan karena pada siklus I hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri Kerjo masih dalam kategori yang cukup baik yaitu dengan nilai rerata 65,2. Selain itu, perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi masih tergolong normal belum tampak perubahan yang berarti. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk memperbaiki hasil tes menulis paragraf deskripsi pada siklus I.

Pada siklus II ini penelitian dilaksanakan dengan rencana yang lebih matang daripada siklus I. Salah satunya adalah berkaitan dengan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan lagu yang akan diputarkan. Melalui usaha tersebut, maka hasil penelitian yang berupa nilai tes menulis paragraf deskripsi siswa dapat meningkat dari kategori cukup baik ke kategori baik. Meningkatnya hasil tes ini diikuti pula dengan perubahan dan peningkatan perilaku siswa yaitu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan media lagu.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil rerata nilai 73,25, termasuk dalam kategori baik dengan rincian masing-masing aspek penilaian paragraf deskripsi sebagai berikut; (1) aspek keterlibatan pancaindra 79,83 (2) aspek pengimajinasian 66,26, (3) aspek kesan hidup 70,87, (4) pemerilaian objek 69,33, (5) keselarasan antara judul dan isi 88,66, (6) kohesi dan koherensi 80,87, (7) pemusatan/fokus pada objek yang ditulis 78,00, (8) Diksi 80,02, (9) penerapan ejaan (EYD) 79,25, dan (10) kerapian tulisan 78,87. Dari data tersebut terjadi peningkatan

sebesar 99,54% dibandingkan dengan hasil prasiklus. Hasil siklus II rerata kelas sebesar 73,25 sudah melebihi target KKM yang hanya 65.

Untuk hasil nontes, sebagian besar siswa menanggapi senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan media lagu. Aspek tertarik dan tidaknya siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan media lagu yaitu 87,5% atau 35 siswa tertarik pada pembelajaran tersebut. Sedangkan, 12,5% atau 5 siswa menyatakan biasa saja. Alasan yang digunakan siswa sangat beragam untuk menunjukkan ketertarikannya, diantaranya menyenangkan, menarik, menambah wawasan, tidak membosankan, lebih mudah untuk dipahami dan lebih jelas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode umpan-imajinasi dengan media lagu.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi menulis paragraf siswa kelas X6 SMA Negeri Kerjo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode umpan-imajinasi (Umjin) dengan menggunakan media lagu.

1. Rerata perolehan nilai tes menulis dekripsi siswa dari prasilkus 61,2 menjadi siklus I 65,2 terjadi peningkatan 95,24%, pada siklus II menjadi 73,25 terjadi peningkatan sebesar 99,54%.
2. Perolehan nilai non tes menulis paragraf dekripsi ada perubahan perilaku siswa dari semula negatif menjadi perilaku positif siswa lebih aktif dan serius pada siklus I 34,06, dan pada siklus II sebesar 35,94 terjadi peningkatan rerata kelas sebesar 12,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadah, Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Akhadah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Erlangga.

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- De Porter, Bobbi and Mike Hernacki (dalam terjemahan Abdurrahman). 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. 1983. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPF.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Petrus, Trimantara. 2005. "Metode Sugesti-Imajinasi dalam pembelajaran menulis dengan media lagu" *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.05/ Th.IV/ Desember 2005 <http://www1.bpkpenabur.or.id/jurnal/05/001-014.Pdf/>. diakses 2 maret 2013
- Pinatih, Putu Ayu Mertasari. I Nengah Suandi dan I Nyoman Yasa. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Melalui Penggunaan Objek Langsung dan Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi pada siswa kelas XI IPB 1 di SMA N 1 Sawan" *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Volume : Vol: 2 No: 1 Tahun:2014.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rose, Colin, Malcom J. Nicholl. 2009. *Accelerated Learning for The 21st Century. Cara Belajar Cepat Abad XXI* : Bandung: Nuansa.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sakri, Adjat. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB.
- Sirait, Bistok, dkk. 1985. *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Soenardji. 1998. *Asas-Asas Menulis*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Soeparno, Drs. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sudiati, Dra. Vero, dkk. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Biodata Penulis

Suhadi, lahir di Sukoharjo pada tanggal 13 Mei 1969, mengajar di SMA Negeri Kerjo, Kab. Karanganyar